

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era sekarang ini, keberhasilan suatu negara bisa diukur dari tingkat pembangunan infrastruktur yang berkembang pesat. Pembangunan merupakan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. Oleh karena itu hasil dari pembangunan harus dapat dinikmati oleh seluruh warga negara sebagai upaya peningkatan kesejahteraan.

Menurut Chalibi dan Camp (1984) dalam penelitiannya dengan judul *Causes of Delay and Overruns of Construction Projects in Developing Countries*, meneliti penyebab keterlambatan proyek konstruksi di negara-negara berkembang selama perencanaan proyek dan pada tahap konstruksi. Penelitian dilakukan dimana para pekerja proyek konstruksi tersebut secara umum tampil dan dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang matang diseluruh tahap awal proyek konstruksi sangat penting untuk memperkecil keterlambatan proyek dan pembengkakan biaya pada pengerjaan proyek konstruksi di negara – negara berkembang.

Kondisi ideal bagi pelaksana konstruksi yaitu ketika seluruh komponen kontrak konstruksi dengan pengguna jasa diuraikan secara jelas dalam surat perjanjian, syarat umum kontrak, syarat khusus kontrak, spesifikasi teknis, gambar rencana, dan daftar kuantitas. Pelaksana konstruksi biasanya berasumsi

bahwa seluruh informasi dalam kontrak sesuai dengan kondisi ideal, namun selama masa pelaksanaan sering kali tidak sesuai dengan asumsi tersebut. Perbedaan kondisi ini dapat meningkatkan biaya pelaksanaan proyek, termasuk pembayaran kepada pelaksana konstruksi, tergantung kesepakatan yang telah diatur dalam kontrak (Soekirno, Wirahadikusumah dan Abduh, 2005).

Assaf et al (1995) dalam *Causes of Delay in Large Building Construction Project* menyebutkan bahwa penyebab keterlambatan antara lain dapat dilihat dari sisi material, tenaga kerja, peralatan, biaya, perubahan - perubahan desain, hubungan dengan instansi terkait, penjadwalan dan pengendalian, lambatnya prosedur pengawasan dan pengujian yang dipakai dalam proyek, lingkungan, masalah kontrak, dan tidak adanya konsultan manajer profesional.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi keterlambatan proyek proyek konstruksi di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Bagaimana perbandingan peringkat faktor - faktor yang memengaruhi keterlambatan proyek proyek konstruksi di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta
3. Bagaimana perbandingan peringkat faktor - faktor yang memengaruhi keterlambatan proyek proyek konstruksi di Provinsi Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta dan Arab Saudi

1.3 Keaslian Tugas Akhir

Tugas akhir yang berjudul “ANALISIS PERBANDINGAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN Pengerjaan Proyek Konstruksi di Provinsi Jateng dan DIY” ini adalah penelitian yang dikembangkan dari jurnal yang dilakukan oleh Sadi A. Assaf, Mohammed Al-Khalil, and muhammad Al-Hazmi yang berjudul “*Causes of Delay in Large Building Construction Projects*”.

1.4 Batasan Penelitian

Agar penelitian terfokus dan untuk menghindari ruang lingkup yang terlalu luas sehingga penelitian dapat terarah dengan baik sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian yang dilakukan dibatasi dengan

1. Penelitian ini dibatasi pada proyek - proyek konstruksi di provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Responden dalam penelitian ini adalah individu yang sudah berpengalaman sebagai manajer proyek dan manajer lapangan.
3. Penelitian ini dibatasi pada faktor - faktor penyebab terlambatnya suatu proyek konstruksi di provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisa faktor - faktor yang menyebabkan keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Membandingkan peringkat faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Membandingkan peringkat faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi di Provinsi Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta dan Arab Saudi

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para pengguna jasa konstruksi dan atau semua pihak yang terlibat pada suatu proyek konstruksi agar bisa meminimalisir faktor - faktor penyebab keterlambatan dalam suatu proyek konstruksi sehingga sebuah proyek konstruksi bisa terselesaikan tepat waktu, sesuai anggaran, dan mutu yang direncanakan.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan ini diuraikan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi gambaran umum meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisi teori-teori yang akan digunakan menjadi dasar landasan yang dipakai untuk menganalisis permasalahan dalam penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini disajikan metode pengumpulan data yang dipakai untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian.

Bab IV Pelaksanaan, Hasil, Analisa, dan Pembahasan

Bab ini menyajikan tentang pelaksanaan penelitian, hasil penelitian, analisa, dan pembahasan terhadap faktor - faktor penyebab keterlambatan proyek konstruksi.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Berisi perbandingan ranking atau peringkat faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian suatu proyek konstruksi.

